

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan berkembangnya kota Yogyakarta disertai dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka akan bertambah pula kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di kota itu.

Peningkatan pelayanan kesehatan kota harus terus dikembangkan, baik dalam segi penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah sakit umum atau puskesmas, maupun dalam segi pelayanan kesehatan lainnya.

Bangunan rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan maka memerlukan adanya pemeliharaan yang lebih khusus dibandingkan dengan bangunan-bangunan yang lainnya. Karena rumah sakit didesain sedemikian rupa sehingga mampu melayani pasien secara efektif dan efisien serta dapat dijaga kebersihannya. (Donny, 2001).

Pemeliharaan (*maintenance*) bangunan adalah sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/ 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, pemeliharaan gedung bertujuan untuk dapat terwujudnya bangunan gedung sesuai fungsi yang ditetapkan dan yang memenuhi persyaratan teknis: keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan serta kelestarian lingkungan. Pemeliharaan ini akan membuat umur bangunan tersebut menjadi lebih panjang, ditinjau dari aspek: kekuatan,

keamanan, dan penampilan (*performance*) bangunan. Bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembangunan gedung dapat dilihat dari usia pemakaian bangunan sesuai dengan rancangan bangunannya dan tata cara pemeliharaan terhadap bangunan itu sendiri. Oleh karena itu, pekerjaan pemeliharaan sangat penting dan dilakukan pada tahap pra konstruksi, konstruksi dan pasca konstruksi secara rutin, terus menerus dan periodik dengan memperhatikan spesifikasi teknis bahan. Dengan adanya pemeliharaan yang rutin maka diharapkan bila terjadi kerusakan tidak memerlukan biaya perbaikan atau pemeliharaan yang tinggi. Maka hendaklah pihak yang mengelola sarana dan prasarana rumah sakit harus memperhatikan pemeliharaan bangunan gedungnya.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang perlu diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan gedung Rumah Sakit Umum Swasta di Yogyakarta?
2. Bagaimana penilaian pengguna terhadap pemeliharaan gedung Rumah Sakit Umum Swasta di Yogyakarta?
3. Apakah ada korelasi antara pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Swasta di Yogyakarta dengan penilaian pengguna terhadap pemeliharaan tersebut?

I.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah untuk menghindari penyimpangan tujuan penelitian dan agar penulis lebih terfokus dalam

penelitiannya. Batasan masalah meliputi beberapa lokasi penelitian gedung Rumah Sakit Umum Swasta Madya dan Rumah Sakit Umum Swasta Utama di Yogyakarta. Subyek penelitian adalah Bagian Pemeliharaan di Rumah Sakit dan pengguna Rumah Sakit tersebut. Penelitian lebih menekankan pada jadwal pemeliharaan komponen gedung Rumah Sakit yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Karena terbatasnya waktu penelitian, tidak semua komponen gedung diamati pemeliharaannya.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pemeliharaan gedung Rumah Sakit Umum Swasta di Yogyakarta.
2. Mengukur penilaian pengguna terhadap pemeliharaan gedung Rumah Sakit Umum Swasta di Yogyakarta.
3. Mengetahui adanya tidaknya korelasi antara pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Swasta di Yogyakarta dengan penilaian pengguna terhadap pemeliharaan.

I.5. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pemeliharaan gedung rumah sakit. Pihak pengelola juga bisa mengetahui pedoman pemeliharaan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung. Dengan mengetahui penilaian

pengguna gedung, maka pihak pengelola rumah sakit dapat mengambil tindakan lebih lanjut dalam meningkatkan pemeliharaan rumah sakit tersebut.

I.6. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pemeliharaan bangunan gedung yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Wulfram I. Ervianto (2007) yang berjudul studi pemeliharaan bangunan gedung dengan studi kasus gedung kampus.
2. Donny Kurniawan dan Andy Kristanto (2001) yang berjudul pemeliharaan terencana bangunan rumah sakit kelas A, B, dan C di Surabaya.
3. Alfonsus Delly Johannes (2011) yang berjudul studi pemeliharaan bangunan Gedung Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Namun, studi mengenai pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit di Yogyakarta belum pernah dilakukan sebelumnya.